



► REVITALISASI PASAR TERBAN

Pedagang Keluhkan Jarak Selter yang Jauh

UMBULHARJO—Sebanyak 289 pedagang Pasar Terban kini menempati selter sementara di Jalan Babaran, Pandeyan, Umbulharjo. Di tempat sementara ini, para pedagang mengeluhkan jarak yang jauh, kios sempit dan pembeli berkurang.

Para pedagang menempati selter sementara sejak Kamis (18/4). Sebelumnya, selter juga digunakan oleh pedagang Pasar Sentul selama revitalisasi pasar dilakukan. Berbeda dengan pedagang Pasar Sentul, pedagang Pasar Terban kebanyakan merupakan pedagang unggas.

Salah satu pedagang, Suprapti, mengaku kiosnya saat ini sangat sempit jika dibanding kios di Pasar Terban. “Sebelumnya berukuran 3 meter X 3 meter, kalau di sini cuma 1 meter X 2 meter saja,” ujarnya saat ditemui, Senin (22/4).

Pedagang asal Kulonprogo ini biasa mengirimkan unggas untuk menyuplai sejumlah restoran di sekitar Kota Jogja. Di kiosnya yang sempit itu, ia menaruh sekitar 30 unggas berupa ayam merah dan entok, menyisakan sedikit ruang

untuk dirinya sekadar duduk.

Karena sudah memiliki pelanggan, ia tidak terlalu khawatir pembeli di tempat baru berkurang. Menurutnya, para pelanggan masih mencarinya ke lokasi sementara. Suprapti sudah memberitahukan pemindahan lokasi sementara ini kepada para pelanggan.

Meski demikian, dia tetap mengakui berkurangnya jumlah pembeli meski tak banyak. Ia juga mengeluhkan jauhnya lokasi dari Pasar Terban sehingga untuk pengiriman pun lebih jauh. “Untuk pengiriman bertambah jauh. Pembeli juga menurun, karena enggak mau kalau harus pergi terlalu jauh,” katanya.

Meski tak banyak, di Pasar Terban juga memiliki pedagang sayur. Salah satu pedagang sayur, Nanang Hermawan, menuturkan program revitalisasi pasar sebenarnya baik, namun sayangnya di selter sementara tidak banyak pelanggannya yang mau datang.

“Kendalanya pelanggan kami enggak banyak yang mau ke sini [selter]. Soalnya banyak pelanggan yang berasal dari Jalan Magelang dan Jalan Kaliurang, sehingga kejauhan kalau



Harian Jogja/Lugas Subarkah

Aktivitas perdagangan di selter sementara di Jalan Babaran, Pandeyan, Umbulharjo, Senin (22/4).

sampai sini. Hanya berapa persen saja yang mau ke sini. Harus telaten mencari pembeli baru lagi. warga sekitar juga baru satu dua orang setiap hari,” katanya.

Ia mencontohkan kol yang dia stok setiap hari sebanyak dua keranjang biasanya habis, namun di selter sementara ini sampai siang masih tersisa cukup banyak. Pedagang asal Minggir, Sleman ini juga mengeluhkan kios yang sempit.

“Di sana [Pasar Terban] lebih luas,” katanya.

Selter sementara ini berjarak 4,7 Km dari Pasar Terban dan secara administratif berbeda kemantren. Jika Pasar Terban berada di Kemantren Gondokusuman, selter sementara berada di Kemantren Umbulharjo. Para pedagang harus menempati selter ini selama revitalisasi Pasar Terban berlangsung yakni sekitar delapan bulan. (Lugas Subarkah)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 September 2024

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005